

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2023**

JURNAL

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



**Nama : Anjali Laras Ati
NIM : 2021522531
Prodi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

Nama : ANJALI LARAS ATI
Nim : 2021522531
Jurusan/Progdi : Akuntansi
Judul Penelitian : ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023
Nama Pembimbing : Indriyana Widyastuti, SE.,M.Si.

Surakarta, 05 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Mulyadi, SE, MM, MH, Ak, CA
NIDY.0610096501

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, corresponding to the name of the supervisor.

Indriyana Widyastuti, SE.,M.Si.
NIDN. 0303087703

**ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Anjali Laras Ati¹, Indriyana Widyastuti²

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email : anjallilarasati@gmail.com¹, indriyana_aub@yahoo.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis yang dibentuk adalah : 1) Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, 2) Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba, 3) Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Uji Asumsi Klasik, 2) Analisis Regresi Linier Berganda, 3) Uji t, 4) Uji F, dan 5) Uji Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* data terdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji t menunjukkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *current ratio*, dan *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan laba.

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of liquidity (current ratio), profitability (return on assets), and solvency (debt to equity ratio) on profit growth. The hypotheses formed are: 1) There is an influence of the current ratio on profit growth, 2) There is an influence of return on assets on profit growth, 3) There is an influence of the debt to equity ratio on profit growth. The methods used in this research are: 1) Classic Assumption Test, 2) Multiple Linear Regression Analysis, 3) T Test, 4) F Test, and 5) Coefficient of Determination Test (R^2). Based on the results of the research, it shows that the variables current ratio, return on assets, and debt to equity ratio data are normally distributed, there is no autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results of the t test show that the debt to equity ratio variable has a significant effect on profit growth, while the current ratio and return on assets variables have no effect and are not significant on profit growth, while the results of the F test research show that the independent variables used in this research are simultaneous or together have a significant impact on profit growth.

Keywords: liquidity, profitability, solvency, profit growth.

PENDAHULUAN

Sektor yang berperan dalam pasar modal meliputi perusahaan dalam industri barang konsumsi. Industri barang konsumen terdiri dari perusahaan manufaktur yang memproses bahan mentah untuk membuat produk jadi yang kemudian dikonsumsi oleh masyarakat.

Meningkatkan laba merupakan tujuan penting bagi bisnis apa pun dan merupakan bagian dari penambahan nilai pada aktivitas bisnis. Perusahaan yang labanya terus bertumbuh, mempunyai kemampuan untuk meningkatkan rasio ukuran perusahaan terhadap laba yang dicapai. Pertumbuhan pendapatan yang baik dalam suatu perusahaan adalah apa yang dicari dan diharapkan oleh investor sebagai pendorong investasi dan keputusan di masa mendatang.

Rasio likuiditas suatu perusahaan sering kali digunakan sebagai tolok ukur pengambilan keputusan. Semakin tinggi rasionya, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan komitmen pembayarannya. Namun, jika rasionya terlalu tinggi, ini menunjukkan anda memiliki banyak sumber daya yang tidak terpakai yang dapat anda gunakan untuk mengembangkan bisnis anda.

Rasio profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan sumber daya seperti investasi modal dan penjualan. Profitabilitas merupakan indikator penting karena tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba maksimal. Rasio *profitabilitas* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang tinggi.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Suatu perusahaan dianggap solven jika memiliki aset yang cukup untuk membayar utangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

KAJIAN LITERATURE DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan arus kas selama setiap tahun keuangan. Mereka berfungsi untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dan membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas, hasil operasi, dan arus kas yang akan membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan membuat keputusan ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memberikan informasi yang lengkap mengenai hasil akuntansi dan keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu dan dapat digunakan untuk menjelaskan kegiatan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi kinerja perusahaan secara internal dan eksternal dengan memecah laporan keuangan menjadi komponen-komponennya, memeriksa komponen-komponen tersebut, dan membandingkannya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Analisis ini berguna tidak hanya bagi departemen internal perusahaan tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan (Thian 2022). Menurut Sukamulja (2019), "Rasio keuangan adalah suatu kegiatan perhitungan dimana suatu item dalam laporan keuangan dibagi dengan item lainnya untuk menentukan bagaimana kedua item tersebut dibandingkan.

Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan dalam analisis kredit atau rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajibannya, seperti utang jangka pendek, dalam jangka waktu singkat. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Thian 2022).

Menurut (Indrasti, 2020), likuiditas merupakan indikator penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo.

Profitabilitas

Menurut IKA (2019), “rasio profitabilitas merupakan angka penting yang dapat digunakan untuk menunjukkan pertumbuhan laba.” Menurut (Aisyah & Widhiastuti, 2021), rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Makin tinggi rasio profitabilitas, makin baik kinerja perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dicapai dengan membandingkan berbagai elemen laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran lintas beberapa periode dapat mengidentifikasi perkembangan atau penurunan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh kewajibannya. Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Indrasti, 2020). Selain itu, solvabilitas mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, seperti pembayaran pinjaman dan pembayaran bunga, secara berkala, dan menentukan berapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh pinjaman dan modal ekuitas. Hal ini juga membantu. Tentu saja suatu perusahaan memerlukan sumber daya keuangan yang cukup untuk menjalankan

kegiatannya. Dana tersebut dibutuhkan tidak hanya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, tetapi juga untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan, seperti penggantian atau perolehan peralatan dan mesin produksi, pembukaan cabang baru, dan perluasan usaha.

Pertumbuhan Laba

Menurut penelitian Halim & Supomo dalam Pratama (2019), laba merupakan hasil perhitungan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan dan dapat menjadi fokus pertanggungjawaban atas anggaran masuk dan keluar. Memaksimalkan keuntungan tahunan adalah salah satu tujuan utama kami. Laba, juga dikenal sebagai pendapatan, adalah tujuan yang diperjuangkan setiap bisnis. Bisnis butuh keuntungan untuk bertahan hidup. Harapannya adalah bisnis akan menguntungkan dan terus eksis dalam perekonomian.

Seluruh kehidupan suatu perusahaan bergantung pada laba, yang merupakan "darah" perusahaan bagi pemiliknya, pengelola, karyawan, kreditor, negara (dalam hal ini pemungutan pajak), dan perkembangan perusahaan. Semakin konsisten pertumbuhan laba suatu perusahaan, semakin baik masa depannya, dan karenanya semakin baik masa depan semua orang yang terlibat dalam perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur berdasarkan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset likuid yang tersedia. Dengan pengelolaan uang yang tepat, Anda dapat memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Rasio lancar yang tinggi berarti kewajiban lancar yang lebih rendah, yang juga berarti beban bunga yang lebih rendah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Pengembalian aset menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Besarnya laba atau pendapatan dapat ditentukan berdasarkan laba perusahaan atas total modalnya. Makin tinggi laba atas modal, makin baik kinerja perusahaan. Pengembalian modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya untuk memaksimalkan laba. Ini akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis 2 sebagai berikut :

H₂ : *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio utang terhadap ekuitas adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas. Rasio utang memberi tahu kita berapa banyak modal yang dimiliki perusahaan untuk menutupi semua jenis utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Rasio utang terhadap ekuitas mengukur proporsi setiap rupee modal yang digunakan sebagai jaminan terhadap total utang. Semakin rendah rasio ini, semakin banyak modal yang tersedia disediakan pemilik, yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis 3 sebagai berikut :

H₃ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Sampel biasanya dipilih secara acak, instrumen penelitian digunakan

untuk mengumpulkan data, dan analisis data dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis.

Variabel Penelitian Dan Pengukurannya Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba, dimana pertumbuhan laba merupakan selisih antara laba bersih pada tahun penelitian dengan laba bersih tahun sebelumnya yang dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Rumus pertumbuhan pendapatan menurut Novianti & Rudi (2020) adalah :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}}$$

Keterangan :

Laba bersih_t : laba bersih pada tahun yang diteliti

Laba bersih_{t-1} : laba bersih pada tahun sebelumnya

Variabel Independen

***Current Ratio* (X₁)**

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo atau jangka pendek dengan aset lancarnya. Rumus likuiditas golongan satu menurut Novianti & Rudi (2022) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

***Return On Asset* (X₂)**

Return on asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir dalam Indrasti (2020), rumus perhitungan return on equity adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

***Debt to Equity Ratio* (X₃)**

Debt to Equity Ratio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Rumus perhitungan *debt to equity ratio* menurut Ananda & Tipa (2021) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Populasi dan Sampling

Penelitian ini mencakup perusahaan barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 sampai 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu dengan tujuan memperoleh sampel untuk keperluan penelitian. Kriteria perusahaan untuk survei ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. 2) Perusahaan barang konsumsi dengan laporan keuangan yang diaudit dan tersedia untuk publik untuk tahun 2019-2023. 3) Perusahaan di industri Barang Konsumen dengan data lengkap untuk penelitian dari tahun 2019 hingga 2023. 4) Perusahaan yang menghasilkan laba positif selama periode observasi penelitian.

Dalam penelitian ini, 19 perusahaan dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas.

Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan dalam penelitian yang memproses dan menyajikan data mentah menjadi data yang mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel dalam penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rata-rata, deviasi standar, minimum, dan maksimum.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Pratama (2019), uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini normal, dan uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut terhadap data yang diperoleh. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memeriksa apakah data terdistribusi normal. Dilihat dari nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansinya lebih besar dari

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2020), uji autokorelasi digunakan untuk mengecek atau menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan gangguan periode t dengan kesalahan gangguan periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat ditentukan dengan beberapa cara, termasuk menggunakan uji berjalan. Melihat besarnya nilai signifikansi, kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki tanda-tanda autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Amaliya (2021), tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk memeriksa apakah ada multikolinearitas, pertimbangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Amaliya (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksetaraan distribusi nilai residual dari satu observasi ke observasi lain di dalam model regresi. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan menggunakan berbagai macam pengujian. Salah satunya adalah tes Glejser. Besarnya nilai signifikansi diperhitungkan. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varians nilai residual model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas dan bukan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Mustafidah & Suwarsito, 2020).

Analisis ini digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Persamaan regresinya adalah:

$$PL = a + b_1 CR + b_2 ROA + b_3 DER + e$$

Keterangan :

- PL = Pertumbuhan Laba
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- CR = *Return On Asset*
- ROA = *Cash Ratio*
- DER = *Current Ratio*
- e = Variabel pengganggu

Uji t

Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian

Ho diterima apabila

$$-t(\alpha/2 : n-k-1) \leq t \leq t(\alpha/2 : n-k-1)$$

Ho ditolak apabila

$$t > t(\alpha/2 : n-1) \text{ atau } t < -t(\alpha/2 : n-1)$$

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Uji F

Pengujian uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi > 0,05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan waktu yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Besarnya nilai koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *adjusted r square*, besaran nilai *adjusted r square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai *adjusted r square*

semakin mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	95	,89	4,17	2,3709	,82012
ROA	95	,15	1,59	,6568	,32485
DER	95	,00	,24	,0963	,05023
Pertumbuhan Laba	95	-,78	1,07	,1439	,41675
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data sekunder diolah.

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 1 di atas, nilai minimum variabel CR sebesar 0,89, nilai maksimum sebesar 4,17, mean sebesar 2,3709 yang berada pada level standar deviasi 0,82012. Nilai minimum variabel ROA adalah 0,00, nilai maksimum adalah 0,24 dan nilai rata-ratanya adalah 0,0963 yang berada pada level standar, Deviasi 0,05023. Nilai minimum variabel DER adalah 0,15, nilai maksimumnya 1,59 dan nilai rata-ratanya 0,6568 yang berada pada level standar deviasi 0,32485. Nilai minimum variabel PL adalah -0,78, nilai maksimum 1,07 dan rata-rata 0,1439 yang berada pada tingkat standar deviasi 0,46175.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38025876
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,796
Asymp. Sig. (2-tailed)		,550

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel unstandardized residual

lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,05683
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	48
Total Cases	95
Number of Runs	50
Z	,311
Asymp. Sig. (2-tailed)	,756

a. Median

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan Tabel 3, uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel residual tidak terstandarisasi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,162	,248		,653	,515		
	CR	-,064	,060	-,127	-1,076	,285	,660	1,516
	ROA	-,215	,166	-,167	-1,291	,200	,544	1,838
	DER	2,861	,973	,345	2,940	,004	,665	1,503

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai toleransi variabel independen (CR, ROA dan DER) yang digunakan dalam penelitian ini > 0,01 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,361	,143		2,528	,013
	CR	-,023	,034	-,086	-,670	,505
	ROA	,025	,096	,036	,256	,798
	DER	-,149	,560	-,034	-,265	,791

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini (CR, ROA, DER) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,162	,248		,653	,515		
	CR	-,064	,060	-,127	-1,076	,285	,660	1,516
	ROA	-,215	,166	-,167	-1,291	,200	,544	1,838
	DER	2,861	,973	,345	2,940	,004	,665	1,503

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data sekunder diolah.

Model persamaan regresi sebagai berikut :

$$PL = 0,162 - 0,064 CR - 0,215 ROA + 2,861 DER$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta yang diperoleh, 0,162, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai 0, sehingga pertumbuhan laba adalah 0,162.
- 2) Koefisien regresi untuk rasio lancar (CR) negatif dan sama dengan 0,154. Artinya, kenaikan satu persen pada variabel rasio lancar (CR) akan mengakibatkan penurunan tingkat pertumbuhan laba sebesar 0,064 (6,4%), dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- 3) Koefisien regresi untuk laba atas aset (ROA) negatif dan sama dengan 0,215. Artinya, kenaikan satu persen pada variabel laba atas aset (ROA) akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan pendapatan sebesar 0,215 (21,5 persen), dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- 4) Koefisien regresi rasio utang terhadap ekuitas (DER) memiliki nilai positif sebesar 2,861. Artinya, kenaikan satu persen pada variabel rasio utang terhadap ekuitas (DER) (dengan asumsi variabel lain

tetap konstan) akan menghasilkan peningkatan pertumbuhan laba sebesar 2,861 (286,1%).

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,162	,248		,653	,515		
	CR	-,064	,060	-,127	-1,076	,285	,660	1,516
	ROA	-,215	,166	-,167	-1,291	,200	,544	1,838
	DER	2,861	,973	,345	2,940	,004	,665	1,503

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data sekunder diolah.

1. Hipotesis 1

Pada uji t di atas, nilai t adalah -0,1076. Dapat dilihat bahwa $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-0,1076 > -1,986$) dan nilai signifikansinya adalah 0,285. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,285 > 0,05$). Hal ini disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu variabel *current ratio* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Hipotesis 2

Pada uji t di atas, nilai t adalah -1,291. Dapat dilihat bahwa $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,291 > -1,986$) dan nilai signifikansinya adalah 0,200. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,433 > 0,05$). Hal ini disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel *return on asset* tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Hipotesis 3

Pada uji t di atas, nilai t adalah 2,940. Dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,940 > 1,986$) dan ketika nilai signifikansinya 0,004 maka nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 2,705$). Hal ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,734	3	,911	6,101	,001 ^a
	Residual	13,592	91	,149		
	Total	16,326	94			

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data sekunder diolah.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh Uji F di atas menghasilkan hitung F sebesar 6,101. Dapat dilihat bahwa nilai F lebih besar dari F tabel ($6,101 > 2,705$) dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini (rasio lancar, laba atas ekuitas, dan rasio utang) memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan laba secara simultan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409 ^a	,167	,140	,38648	1,966

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data sekunder diolah.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 10 di atas menunjukkan nilai R kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,140. Artinya variabel dependen penelitian ini mampu dijelaskan oleh variabel independen hingga sebesar 14,0%, namun sisanya sebesar 86,0% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji variabel rasio likuiditas diperoleh nilai t sebesar -1,076. Dapat dilihat bahwa $-t_{hitung}$ lebih besar daripada $-t_{tabel}$ ($-1,076 > -$

1,986), dan kita dapat melihat bahwa nilai signifikansi 0,285 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 ($0,285 > 0,05$). Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, variabel rasio likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba dan karenanya H_1 ditolak. Dengan kata lain, semakin tinggi likuiditas semakin rendah laba perusahaan. Hal ini karena perusahaan harus segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menyebabkan laba perusahaan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Nurina, 2024).

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji variabel *return on asset* diperoleh nilai t sebesar -1,291. Dapat dilihat bahwa $-t$ hitung lebih besar daripada $-t$ tabel ($-1,291 > -1,986$), dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, variabel *return on asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba, sehingga H_2 ditolak. Dengan kata lain, semakin tinggi *return on asset*, semakin rendah laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena aset perusahaan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan laba dan biaya aset tersebut sangat tinggi sehingga berdampak pada laba perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian (Novianti dan Rudi, 2022).

Pengaruh *Debt to Equity ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai t sebesar 2,940. Dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,940 > 1,986$) dan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba, sehingga H_3 diterima.

Dengan kata lain, semakin tinggi rasio utang, semakin tinggi pula laba perusahaan.

Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut meminjam uang untuk mengembangkan usahanya. Hal ini akan berdampak pada penjualan perusahaan, yang mana penjualan akan meningkat dan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian (Nurina, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *current ratio*, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan penelitian selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel penelitian ini adalah 95. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), pengujian hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t , uji F dan analisis koefisien determinasi (R^2)). Berdasarkan hasil pengujian parsial, bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *current ratio* dan *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel bebas (*current ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain.

2. Bagi peneliti masa mendatang sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dari penelitian ini dengan harapan akan diperoleh hasil yang lebih bernilai dari penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, karena pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini hanya mampu mempengaruhi sebesar 14,0%, sehingga diharapkan bagi peneliti lain dapat menambahkan variabel lain seperti pajak, *total asset turnover*, *return on equity* dan variabel lain yang mampu mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Emiya Putri dan Tipa, Handra. 2021. *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Aisyah, R dan Nansih Widhiastuti, R. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2019*. Jurna Akuntansi Dan Keuangan.
- Amran, A dan A, R. 2019. *Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). *Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk*. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(01), 105.
- Amaliya, Y. (2021). *Peingaruh Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Peirusahaan Farmasi Yang Teirdaftar Di Bursa Efek Indoneisia Periode 2017–2019*. Univeirsitas Bhayangkara.
- Cahaya, B., & Utami, P. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Pengukuran Kinerja Keuangan Laporan Keuangan Terintegrasi PT Lotte Chemical Titan Tbk*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 2(2), 72–82.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keiuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate deingan Proigram IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Hidayati, Habibatul dan Putri, Wilyanda. 2022. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivias Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika.
- IKA. (2019). *PSAK 2 : Laporan Arus Kas Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Indrasti, Anita Wahyu. 2020. *Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. Jurnal Ekonomika dan Manajemen.
- Juliar, Fira dan Wahyudi, Ickhsanto. 2023. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Volume 6, Nomor 8.
- Khamisah, N., Ayu Nani, D., & Ashsifa, I. (2020). *Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang*

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Vol. 3, Issue 2).
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. UM Purwokerto Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Lapoiran Keiuangan Seibagai Dasar Peingambilan Keiputusan Inveistasi (Peirtama)*. Andi
- www.idx.co.id
- Novianti, Anita & Rudi. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi.
- Nurina, Sufiya. 2024. *Analisis Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi.
- Putri, Maulidya Pesona dan Fuadati, Siti Rokhmi. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.
- Putri, T. M., Sitohang, S., 2019. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Perkasa tahun 2011- 2018*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol, 8, No. 6, Juni 2019: e- ISSN : 2461-0593. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Pratama, D. P. (2019). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Currrent Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Peirusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sitanggang, Medani Cahaya. 2023. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021*. Skripsi. Universitas Medan Area.



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 156/Pust/Plagiarism/II/2025

Ketua Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Dharma AUB Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Anjali Laras Ati
NIM	: 2021522531
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan

Judul Artikel/Skripsi/Tesis:

"ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023 "

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada manuscript artikel ilmiah yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi/tesis.

Surakarta, 11 Februari 2025

Ka. Plt. Perpustakaan UNDHA AUB



Pracita Sekar E.G.S, A.Md.S.I
NIPY. 211/K/YKDP/2022